

## RINGKASAN

Pariwisata merupakan sektor penting yang berperan besar terhadap perekonomian nasional karena mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan daerah, membuka lapangan pekerjaan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kabupaten Banyumas menjadi salah satu daerah di Jawa Tengah yang memiliki potensi besar dalam sektor ini, salah satunya melalui pengembangan Eduwisata Menggala Ranch di Desa Tumiyang, Kecamatan Pekuncen. Menggala Ranch menawarkan konsep wisata edukasi berbasis peternakan dengan aktivitas interaktif, namun dalam perkembangannya mengalami penurunan jumlah pengunjung dan menghadapi sejumlah kendala seperti penurunan kualitas fasilitas serta kuantitas ternak. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi pengelolaan yang lebih efektif dan berkelanjutan agar wisata ini dapat mempertahankan daya tariknya. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah dengan mengetahui kesediaan membayar (*Willingness to Pay*) pengunjung, yang berperan penting dalam menentukan kebijakan harga tiket, prioritas revitalisasi, serta arah pengembangan destinasi wisata.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai September 2025, dengan objek penelitian yaitu pengunjung objek wisata Menggala Ranch. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 100 responden. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Pengumpulan data penelitian melalui metode wawancara, kuesioner, observasi dan studi pustaka. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, *Contingent Valuation Method*, dan Regresi Linear Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kesediaan membayar pengunjung objek wisata Menggala Ranch yaitu Rp.28.387,00 dengan presentase peningkatan yaitu sebesar 13,55% dari harga awal. Adapun Total kesediaan membayar pengunjung yang didapat yaitu sejumlah Rp.2.271.000,00. Analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan membayar pengunjung objek wisata Menggala Ranch adalah faktor budaya dan juga faktor pribadi.

## SUMMARY

*Tourism was an important sector that played a major role in the national economy because it contributed significantly to regional income, created jobs, and improved community welfare. Banyumas Regency was one of the regions in Central Java that had great potential in this sector, one of which was through the development of Menggala Ranch Edu-tourism in Tumiyang Village, Pekuncen District. Menggala Ranch offered an educational tourism concept based on livestock farming with interactive activities. However, in its development, it experienced a decline in visitor numbers and faced several obstacles, such as a decrease in the quality of facilities and the quantity of livestock. This condition indicated the need for a more effective and sustainable management strategy so that the tourism site could maintain its appeal. One approach that could be used was to determine visitors' willingness to pay (WTP), which played an important role in determining ticket pricing policies, revitalization priorities, and the direction of tourism destination development.*

*The research method used in this study was the case study method. The study was conducted from June to September 2025, with the research object being visitors to the Menggala Ranch Tourist Attraction. The sample used in the study consisted of 100 respondents. The research sample was taken using the accidental sampling technique. Data collection was carried out through interviews, questionnaires, observations, and literature studies. The data analysis used descriptive analysis, the Contingent Valuation Method, and Multiple Linear Regression.*

*The results of the study showed that the average willingness to pay of visitors to the Menggala Ranch Tourist Attraction was IDR 28,387.00, with an increase of 13.55% from the initial price. The total willingness to pay obtained from visitors was IDR 2,271,000.00. Multiple linear regression analysis showed that the factors influencing the willingness to pay of visitors to the Menggala Ranch Tourist Attraction were cultural and personal factors.*